

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei, Penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Metode survei dipilih karena dianggap efektif untuk memperoleh data primer dari responden dalam jumlah besar melalui kuesioner terstruktur, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih luas¹.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dikumpulkan berupa angka (*numeric data*) dan diolah menggunakan metode statistik untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif, serta

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).h.7

memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang bersifat empiris dan dapat digeneralisasikan².

B. Waktu Dan Lokasi

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan yaitu pada tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan 15 Januari 2026

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa Provinsi Bengkulu memiliki pertumbuhan investor muda dan pengguna aplikasi investasi digital berbasis syariah yang cukup signifikan. Selain itu, karakteristik masyarakat Provinsi Bengkulu yang religius dan terbuka terhadap inovasi teknologi menjadikan daerah ini sesuai untuk meneliti pengaruh kepercayaan pada aplikasi investasi syariah dan *influencer* Muslim terhadap keputusan serta perilaku investasi saham syariah pada Generasi Z.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk

² John W. Creswel., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th edn (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014).h.155

dipelajari dan ditarik kesimpulannya³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Investor yang ada di provinsi Bengkulu yang menggunakan aplikasi investasi syariah seperti, *Fac Sekuritas*, *Korea invensment and sekuritas indonesia*, *RHB sekuritas* dan *Pintraco sekuritas*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor pasar modal di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan data terbaru, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu hingga Oktober 2025 tercatat mencapai 93.916 investor, dengan jumlah investor saham sebanyak 44.478 investor. Populasi tersebut menjadi dasar dalam penentuan sampel penelitian yang merepresentasikan karakteristik investor, khususnya Generasi Z yang berinvestasi di pasar modal⁴.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu⁵. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Domisili di Provinsi Bengkulu
2. Usia 17–27 tahun
3. Mengetahui atau menggunakan aplikasi investasi syariah
4. Terpapar konten *influencer* muslim terkait investasi

³ Uma Sekaran & Roger Bougie, *Research Methods for Business* (United Kingdom: Wiley, 2016).

⁴ KP IDX Bengkulu, 'Jumlah Investor Di Pasar Modal Provinsi Bengkulu (Per Oktober 2025)', 2025.

⁵ Siti Fatimah, Najmatul Haya Zen, & Azmi Fitrisia, 'Literatur Review Dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus,' *Innovative : Journal of Social Science Research*, 5.1 (2024) 41-48 (h.3)

5. Berinvestasi di saham syariah

Populasi penelitian ini berjumlah 44.478 orang, yaitu investor saham yang ada di provinsi Bengkulu. Karena jumlah populasi tersebut diketahui, maka peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel yang representatif.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (margin of error, biasanya 0.05 atau 5%)

Perhitungan :

$$n = \frac{44.478}{1 + 44.478 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{44.478}{1 + 44.478 (0,0025)}$$

$$n = \frac{44.478}{1 + 111,195}$$

$$n = \frac{44.478}{112,195}$$

$$n = 396,3$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 396 responden. Untuk meningkatkan keakuratan data penelitian, jumlah sampel kemudian dibulatkan ke atas menjadi 400 responden.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data Bursa Efek Indonesia (BEI), dan laporan tahunan aplikasi investasi syariah yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dasar teori dan mendukung hasil analisis empiris.

b. Data Primer

Data Primer adalah yang diperoleh langsung dari responden, Dengan melalui penyebaran kuesioner kepada para responden yang sudah memenuhi kriteria yang telah di tentukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner angket di Provinsi Bengkulu. Instrumen menggunakan skala Likert 1–5. Kuesioner dipilih karena efisien untuk menjangkau responden dalam jumlah

besar⁶.Setiap indikator diberi skor dengan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

E. Variabel Dan Defnisi Oprasional

1. Variabel

a. Variabel Independent

Variabel Independent (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen⁷.Variabel indepedent dalam penelitian ini adalah kepercayaan terhadap aplikasi investasi syariah dan paparan *influencer* muslim.

b. Variabel dependent

Variabel Defendent (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel indefendent⁸.Variabel Defendent dalam

⁶ Juliansyah noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (jakarta: kencana, 2017), h.49

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Edisi 9 (Bandung: Alfabeta, 2017).h.17

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Edisi 9(Bandung: Alfabeta,2017)h. 18

penelitian ini adalah keputusan dan perilaku investasi saham syariah.

2. Definisi Oprasional

Definisi operasional variabel pada penelitian ini bertujuan untuk mempertegas variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi oprasional	Indikator
Kepercayaan pada aplikasi investasi syariah (X1)	Kepercayaan pada aplikasi investasi syariah didefinisikan sebagai keyakinan pengguna bahwa platform investasi syariah dapat diandalkan, aman, dan mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya	1. Kepatuhan Syariah 2. Keamanan dan Privasi Teknologi 3. Transparansi Informasi Produk
Paparan <i>influencer</i> muslim (X2)	Paparan <i>influencer</i> muslim didefinisikan sebagai tingkat interaksi dan keterpaparan individu terhadap konten yang dibuat oleh tokoh berpengaruh (<i>influencer</i>) muslim di media sosial yang	1. Kredibilitas <i>Influencer</i> 2. Pengaruh Sosial 3. Keterlibatan dengan Konten

	berkaitan dengan investasi syariah ⁹ .	
Keputusan berinvestasi (Y1)	Keputusan berinvestasi saham syariah didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan Gen Z untuk melakukan investasi pada instrumen saham yang memenuhi kriteria syariah dalam waktu dekat ¹⁰ .	1. Persepsi keuntungan 2. Pertimbangan resiko 3. Kejelasan informasi
Perilaku berinvestasi (Y2)	Perilaku berinvestasi saham syariah pada Gen Z adalah tindakan nyata generasi Z dalam mengelola keuangan melalui keputusan berinvestasi pada saham yang sesuai dengan prinsip syariah.	1. Frekuensi Investasi 2. Komitmen Jangka Panjang 3. Perilaku Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

⁹ Yuan Lou, Dkk 'Influencer Marketing: How Message Value and Credibility Affect Consumer Trust of Branded Content on Social Media.', *Journal of Interactive*, 19, 1 (2019), 58–73. (h.60)

¹⁰ Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions.', *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2, 4 (2020), 314–24 (h.317)

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik yang akan digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 27, Analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh yang diberikan oleh variable independen (kepercayaan pada aplikasi investasi syariah dan *influencer* muslim) terhadap variable dependen (keputusan dan perilaku berinvestasi).

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan kevalidatan data kuesioner. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji kevalidatan dan data pada penelitian ini menggunakan *pearson cerrelation*, data dikatakan valid jika nilai signifikan $<0,05$. dan bisa juga dengan melihat kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai sig $<0,05$, atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka variabel dikatakan valid.
2. Jika nilai sig $<0,05$, atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka variabel dikatakan tidak valid¹¹.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrument di katakana reliabel apabila jawaban seseorang responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi 8 (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 121

ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji realibilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $> 0,50$ ¹².

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal artinya data tersebut didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama. Salah satu metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah *Normal Probability Plot* (P-P Plot). Kriteria pengujian dalam metode ini adalah apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila titik-titik data menyimpang jauh dari garis diagonal atau membentuk pola tertentu, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel indenpenden yang memiliki kemiripan antar variabel indenpenden dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi 10, (Semarang :Universitas Diponegoro, 2022) h.46

keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen¹³

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Variance inflation Factor* (VIF). Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih dari 10 maka hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas¹⁴.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain¹⁵. Pengujian menggunakan metode *Glejser* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen

¹³ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.158-165

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi Revisi (Bandung : Alfabeta, 2021) h.235

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat* ,Edisi 10 (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021). h.178

dengan satu variabel dependen. Adapun model regresi berganda adalah sebagai berikut:¹⁶

4. Model 1

$$Y1 = B_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y1 = keputusan berinvestasi

X₁ = kepercayaan terhadap aplikasi investasi syariah

X₂ = Paparan *influencer*

B₀ = Nilai Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi kepercayaan terhadap aplikasi investasi syariah

b₂ = Koefisien Regresi paparan *influencer*

5. Model 2

$$Y2 = B_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y2 = Perilaku berinvestasi

X₁ = kepercayaan terhadap aplikasi investasi syariah

X₂ = Paparan *influencer*

B₀ = Nilai Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi kepercayaan terhadap aplikasi

¹⁶ Edi Supriyadi, *SPSS + Amos*, Edisi 1 (Jakarta: In Media, 2014), h.43

investasi syariah

b_2 = Koefisien Regresi paparan *influencer*.

b. Uji t

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model

secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila tingkat signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

G. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel kepercayaan pada aplikasi investasi syariah dan paparan influencer Muslim dalam menjelaskan variasi keputusan investasi dan perilaku investasi. Penggunaan *Adjusted R Square* dipilih karena penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan lebih dari satu variabel independen. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square*, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.